

## STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 PRINGGARATA

Nurul Atika<sup>1</sup>, M. Ary Irawan<sup>2</sup>, Haromain<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

email : atikanurul550@gmail.com, m.ary\_irawan@undikma.ac.id<sup>2</sup>, haromain@undikma.ac.id<sup>3</sup>

**Abstract:** This study aims at describing the public relations management strategy in the implementation of distance learning during the Covid-19 pandemic at State Junior High School 1 Pringgarata, such as planning, organizing, implementation, and monitoring strategy. This research uses a qualitative approach. The data collected using observation, interviews, and documentation. The results of this study shows that: (1) the PR strategies in distance learning planning are as follows: conducting general meetings in accordance with circular guidance, determining the best learning method both online and offline, and socializing to parents of students; (2) the strategies in organizing long distance learning, namely collaborating among vice-principals and related teachers, making learning schedules, and making study groups to facilitate the implementation of learning; (3) the strategies in implementing distance learning consist of online and offline learning, but there are obstacles in the implementation, namely, the students have different condition in the use of gadget, bandwidth issues in online learning, and the students absences in the offline learning; and (4) the strategies in monitoring distance learning are carried out through direct monitoring at the teaching and learning location in offline, as well as in online learning by appealing to parents to control their children during learning, and reinforcing health protocols by continuing to implement 3M.

**Keywords:** *Public Relations Management, Distance Learning, Strategy*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Pringgarata, strategi perencanaan, strategi pengorganisasian, strategi pelaksanaan, dan strategi pengawasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini meliputi: (1) strategi manajemen humas dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh yaitu melakukan rapat secara umum sesuai dengan surat edaran, menentukan metode pembelajaran baik secara daring maupun luring, dan sosialisai kepada orang tua siswa (2) strategi manajemen humas dalam pengorganisasian pembelajaran jarak jauh yakni melakukan kerjasama antar wakasek dan guru-guru terkait, pembuatan jadwal pembelajaran, dan pembuatan kelompok belajar agar memudahkan pelaksanaan pembelajaran (3) strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terdiri dari pembelajaran secara daring dan luring akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu, siswa yang tidak merata dalam penggunaan *gadget* dan kendala sinyal dalam pelaksanaan pembelajaran daring kemudian terkendala siswa yang kadang jarang masuk dalam pelaksanaan pembelajaran luring (4) strategi manajemen humas dalam pengawasan pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui mengawasi secara langsung di lokasi KBM dalam pembelajaran luring dan melalui daring dengan menghimbau kepada para orang tua wali agar mengontrol anaknya selama pembelajaran, dan mempertegas protokol kesehatan dengan tetap menerapkan 3M.

**Kata Kunci:** *Manajemen Humas, Pembelajaran Jarak Jauh, Strategi*

### PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 yang dengan cepat meluas ke seluruh dunia, menimbulkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia pada saat ini. Hal serupa juga terjadi di Negara kita, yakni Indonesia. Menyikapi cepatnya penyebaran virus tersebut, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan dengan menge-luarkan Peraturan Pemerintah RI No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 tidak terkecuali di bidang pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan jarak jauh melalui metode sekolah *online*, melalui surat

edaran No 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Sekolah *online* ini diberlakukan bagi setiap kalangan pelajar dan mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia. Di mana pembelajaran atau perkuliahan secara langsung melalui tatap muka diganti dengan pola pembelajaran daring atau *online*. Sekolah *online* ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 membuat semua sarana mati atau ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, pemerintah Provinsi Nusa Tenggara meningkatkan status kondisi siaga darurat menjadi tanggap darurat dengan di tandatanganinya keputusan Gubernur Nomor 360-450 Tahun 2020 tentang Status Tanggap Darurat Bencana Non Alam Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang mulai berlaku sejak 15 April s.d 28 April 2020, dan akan diperpanjang sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang ada.. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan penelitian dari Khasanah (153: 2020) pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena menggunakan tek-nologi. Namun seiring waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini (Ihsanuddin, 153: 2020).

Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiah sampai perguruan tinggi (Universitas) baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui *online*. Apalagi guru dan dosen masih banyak yang belum mahir mengajar menggunakan teknologi internet atau media sosial di berbagai daerah.

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya memenuhi potensi tersebut. Disinilah peran humas dalam hal pelibatan orang tua terurama ibu, saat ini menjadi bertambah berat setelah pemerintah memutuskan penerapan kebijakan proses belajar mengajar yang diubah menjadi *online* artinya belajar mengajar selama pandemi Covid-19. Memang dari berbagai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, terdapat panduan normatif seperti dalam akun Instagram tentang tugas untuk kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Misalnya tugas Kepala Sekolah adalah memberikan surat tugas kepada guru serta surat edaran kepada orang tua untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan penularan Covid-19 di sekolah.

Perkembangan ilmu pengetah-uan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan. Dunia pendidikan mempunyai peran sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan (Baharun, 2016). Hal ini bisa dirasakan ketika lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang baik dapat dilihat kualitas atau mutunya. Berbeda dengan lembaga pendidikan yang melak-sanakan pendidikan hanya sekedarnya maka hasilnya biasa saja.

Di era globalisasi, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk bisa memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Memadukan dua kepe-ntingan tersebut merupakan karakteristik tersendiri bagi lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang merupakan suatu sistem yang terbuka pasti akan mengadakan hubungan dengan masyarakat sekelilingnya. Sebagaimana Sondang Siagian (Sondang P. Siagian, 1974) mengungkapkan bahwa manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk mengatur agar memperoleh suatu hasil dalam

rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain, terlihat dengan jelas manajemen mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan lembaga di masa yang akan datang.

Menurut E. Mulyasa model manajemen humas merupakan seluruh proses-proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah terutama orang tua. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif di samping membangun citra lembaga yang baik (Mulyasa, 2013)

Masyarakat dalam hubungannya dengan lembaga pendidikan memiliki beberapa peran tertentu. ditegaskan dalam UU No 20 Tahun 2013 pada bab XV pasal 54 dinyatakan bahwa: pertama, peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pelayanan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Kedua, masyarakat turut ikut serta menjadi sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. Ketiga, ketentuan tentang keikutsertaan masyarakat tertera dalam ayat 1 dan 2 diatur di dalam peraturan pemerintah. Jadi nyatanya pemerintah telah mengatur dengan baik, hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan dengan tujuan utama agar masyarakat turut serta berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun lagi-lagi harus berperan aktif agar masyarakat dapat turut serta dalam pendidikan itu sendiri atau yang lebih spesifik yakni humas lembaga pendidikan.

Memasuki era globalisasi dan informasi dalam kehidupan modern begitu penting artinya mengatur bagaimana kita berhubungan antara orang yang satu dengan orang lainnya. Begitu juga halnya dalam konteks organisasi maupun perusahaan. Hubungan masyarakat merupakan salah satu hal yang bisa mengakomodir semua kebutuhan relasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Humas yang baik terutama masyarakat organisasi pada khususnya membantu untuk kelancaran hubungan kerja yang baik pada organisasi tersebut (Farouk, 2009: 68)

Oleh karena itu bagi guru yang juga memiliki tugas di sekolah, seperti menyiapkan bahan ajar yang akan diunggah kepada siswa, menentukan media belajar seperti grup *Whatsapp*, *Email*, *Google Classroom*, atau aplikasi media belajar lain sesuai rekomendasi Kemendikbud. Kepada para orang tua juga diminta untuk memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan di luar rumah, berkordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya dan juga kepada para siswa diminta agar mempelajari bahan atau materi yang telah diunggah guru melalui media yang telah disepakati. Kemudian melakukan diskusi dengan guru melalui media *online* jika masih ada hal yang kurang jelas dari materi yang diberikan.

Strategi manajemen Humas terutama dalam halnya peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Begitupula dengan kondisi yang ada di SMPN 1 saat ini. SMPN 1 Pringgarata merupakan sekolah menengah pertama yang cukup favorit dengan berbagai kegiatan serta ekstrakurikuler yang beragam. Sekolah tersebut terletak di desa Pringgarata yang lokasinya cukup strategis dan mudah diakses oleh setiap masyarakat. Peneliti sebelumnya pernah melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang ada di

sekolah SMPN 1 Pringgarata tersebut. Dari observasi yang pernah dilakukan, peneliti dapat melihat bagaimana keaktifan dari guru-gurunya pada masa pandemi saat ini.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, strategi manajemen humas dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh tentunya perlu dukungan dari orang tua siswa. Karena melihat kondisi yang tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar tatap muka di sekolah. Dari sanalah peran orang tua sebagai guru bagi anak-anaknya, dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh. Di samping itu, pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dapat memudahkan orang tua dalam mengontrol perkembangan anaknya selama belajar, serta orang tua dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan anaknya dalam menguasai pembelajaran yang diberikan.

Selain dari peran orang tua, siswa juga lebih aktif dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, orang tua juga memberikan fasilitas pada anaknya agar dapat menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Serta memberikan perhatian lebih kepada anaknya agar tidak merasa jenuh ketika belajar secara jarak jauh atau *online*.

Namun perlu disadari kesiapan dari guru, siswa dan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh masih menjadi permasalahan karena perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem pembelajaran *online* amat sangat mendadak tanpa ada persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran di SMPN 1 Pringgarata dapat berjalan lancar dan siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun dalam kondisi pandemi. Akan tetapi kompetensi yang dihasilkan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini masih mengalami kekurangan dalam pencapaian target kompetensi dasar yang sebenarnya harus sesuai dengan capaian berdasarkan SKL. Berdasarkan hasil observasi awal dari wawancara yang dilakukan bersama wali kelas 1 SMPN 1 Pringgarata.

Dari uraian di atas alasan peneliti mengangkat judul ini ialah karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Pringgarata.

### **A. Pengertian Strategi**

Adnan Putra (dalam Ruslan, 2014: 133) strategi adalah bagian dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu fungsi perencanaan (*planning*) yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen. Sedangkan menurut Effendi (1999: 33) strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.

Ruslan (2014: 134) strategi humas adalah alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi humas adalah bagian dari suatu perencanaan yang ditentukan atau ditetapkan untuk mencapai tujuan dari humas sendiri.

### **B. Manajemen Humas**

Menurut Ruslan, manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Oleh sebab itu, kegiatan humas di lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen dan begitu juga manajemen tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya humas.

### **C. Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dalam mendukung proses belajar yang berisi kegiatan-kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bermakna tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang di dalam Kurikulum (Kemendikbud, 2020: 2)

### **D. Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit atau virus Covid-19 ke seluruh dunia. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 maret 2020. *Coronavirus* atau Covid-19 merupakan virus yang termasuk RNA strain yang tunggal positif yang menginfeksi saluran pada pernafasan, yaitu mempunyai tanda gejala berupa demam, batuk, dan sulit dalam sisytem pernafasan (Yuliana, 2020: 1)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Moleong (2010: 6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

Tujuan menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan mengenai strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Pringgarata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi manajemen humas dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Pringgarata**

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Pringgarata menunjukkan bahwa strategi manajemen humas adalah melakukan perencanaan awal sebelum melakukan pembelajaran secara jarak jauh yakni dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan sekolah melakukan pembelajaran dari rumah karena dikeluarkannya Surat Edaran yang diberlakukan di semua lini sektor tanpa terkecuali sektor pendidikan baik itu dari Pemerintah Pusat, Kemendikbud yang tentunya dengan menyesuaikan aturan dari Pemerintah Daerah setempat.

Menurut Isep Suprpto (2020: 2) Sejak pandemi Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global dan hampir semua Negara menghadapi ancaman virus yang sangat mengancam keberlangsungan hidup manusia saat ini. Kondisi inilah yang membuat semua sektor tatanan kehidupan masyarakat menjadi tidak menentu akibat penularan virus yang sangat cepat, tak terkecuali dunia pendidikan yang hampir semua sekolah-sekolah tidak bisa menjalankan pembelajaran di dalam ruang kelas.

Langkah awal yang dilakukan sekolah dalam menyikapi pandemi tersebut yakni dengan melakukan rapat secara umum dengan seluruh dewan guru dan tenaga

kependidikan yang ada di lingkungan SMPN 1 Pringgarata dalam rangka merumuskan pembelajaran yang akan dilakukan secara jarak jauh.

Perencanaan yang dirumuskan pihak sekolah dalam pembelajaran jarak jauh dengan menentukan metode yang akan digunakan dalam proses KBM selama pandemi Covid-19. Metode yang disepakati yakni dengan membuat titik-titik atau lokasi pembelajaran yang akan dilaksanakan baik di rumah guru atau siswa itu sendiri (luring).

Menurut Morissan (2014: 21). Pada dasarnya perencanaan (*planning*) adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan, agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Perencanaan merupakan fungsi awal dari seluruh fungsi manajemen, tanpa adanya perencanaan maka tidak dapat diketahui usaha yang dilakukan mencapai hasil atau tidak.

Sedangkan dalam upaya meminimalisir penyebaran Covid-19 pihak sekolah juga merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan mudah diakses oleh guru maupun siswa seperti aplikasi *Whatsapp*.

Adanya rapat umum yang dilakukan pihak sekolah yang mengharuskan Waka Humas melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan maupun pihak terkait di lingkungan satuan pendidikan terutama orang tua siswa, dengan tujuan memberikan informasi awal terkait pembelajaran yang akan dilakukan secara jarak jauh di masa pandemi Covid-19.

## 2. Strategi manajemen humas dalam pengorganisasian pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Pringgarata

Pengorganisasian yang dilakukan di SMPN 1 Pringgarata menjadi satu hal yang sangat penting dalam upaya memperlancar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang tentunya mengacu pada perencanaan yang telah disepakati sebelumnya seperti:

Melakukan kerjasama atau koor-dinasi antar Waka Humas, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan serta guru-guru terkait dalam usaha untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh yang akan dilaksanakan baik itu secara daring maupun luring terlebih dahulu dengan dibuatkannya jadwal KBM agar memudahkan guru atau siswa dalam pelaksanaannya.

Adanya pandemi Covid-19 ini yang mengakibatkan pihak sekolah hanya melakukan proses KBM saja karena tidak memungkinkan untuk sekolah melakukan kegiatan Ekstrakurikuler atau kebiasaan-kebiasaan sebelum pandemi.

KBM yang akan dilaksanakan di sekolah dengan tetap mengacu pada Surat Edaran dari Pemerintah.

## 3. Strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Pringgarata

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMPN 1 Pringgarata di masa pandemi ini dilaksanakan oleh pihak sekolah semaksimal mungkin, namun ukuran maksimal disini terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, diantaranya yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh pihak sekolah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 melalui aplikasi *Whatsapp*. Namun pembelajaran yang dilakukan melalui daring tersebut masih mengalami kendala dari siswa yang tidak merata dalam memiliki *gadget*, adapun yang memiliki *gadget*

namun terkendala oleh sinyal untuk siswa yang berada di daerah terpencil. Oleh sebab itulah pembelajaran daring tersebut masih belum maksimal dilakukan.

Menurut Isep Suprpto (2020: 3). Pandemi Covid-19 membawa dampak bagi dunia pendidikan diantaranya: (1) mempercepat transformasi pendidikan artinya menyebabkan penutupan sekolah-sekolah dalam upaya menghentikan penularan Covid-19. Sebagai gantinya Pemerintah telah memberlakukan sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). (2) adanya kerjasama antara orang tua dan guru selama masa pandemi ini siswa tentu akan menghabiskan waktu Belajar Dari Rumah (BDR). Dalam kegiatan PJJ dan BDR yang berlangsung saat ini peranan humas sekolah sangat penting di bidang pelayanan informasi resmi dan kehumasan sekolah, artinya humas sekolah memiliki tugas untuk menyampaikan informasi-informasi ke masyarakat.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara luring yang dilaksanakan baik itu dirumah guru maupun siswa dengan tetap mengikuti titik-titik yang sudah dibuat. Namun kendalanya yaitu dari pembagian siswa yang belajar masih banyak yang jarang masuk atau malas mengikuti KBM tersebut karena di masa pandemi ini siswa cenderung malas.

#### 4. Strategi manajemen humas dalam pengawasan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Pringgarata

Dalam pengawasan pembelajaran di masa pandemi di SMPN 1 Pringgarata. Pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upayannya untuk mengetahui apa saja yang perlu di lakukan selanjutnya antara lain yaitu:

Pengawasan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dapat diketahui kondisinya di lapangan dengan melihat kondisi KBM secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sudah di tetapkan secara luring.

Sedangkan dalam pengawasan pembelajaran yang dilakukan secara daring manajemen humas melakukan koordinasi langsung dengan orang tua siswa agar tetap mengawasi anak-anaknya dalam melakukan pembelajaran selama di rumah yakni dengan memberikan himbauan kepada para orang tua baik melalui Wa ataupun secara langsung.

Menurut Kristiadi J.B pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai deskripsi kerja masing-masing personal.

Dari pengawasan yang dilakukan manajemen humas apat mengetahui masih banyaknya kendala yang di hadapi oleh guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung misalnya seperti kurangnya siswa yang memiliki android dalam pembelajaran daring sedangkan banyak siswa yang jarang masuk dalam pembelajaran luringnya.

Pengawasan yang ketat terhadap protokol kesehatan yang harus diterapkan baik oleh siswa maupun guru-gurunya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Pringgarata

dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran jarak jauh di diantaranya yaitu: melakukan rapat secara umum sesuai dengan Surat Edaran, menentukan metode baik secara daring maupun luring, kemudian sosialisasi terkait kepada orang tua siswa.
2. Pengorganisasian pembelajaran jarak jauh yaitu: melakukan kerjasama antar wakasek-wakasek serta guru mata pelajaran dan juga guru wali kelas agar memudahkan dalam membuat jadwal pembelajaran, pembuatan kelompok belajar dan lokasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan secara jarak jauh untuk kelancaran KBM nya.
3. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu terdiri dari pembelajaran daring dan luring, akan tetapi terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu : KBM yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media *Whatsapp* namun tidak semua siswa memiliki *gadget*, kemudian terkendala oleh sinyal dan juga dalam pembelajaran luring yang dilakukan terkendala oleh siswa kadang banyak yang jarang masuk.
4. Pengawasan pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui: pengawasan secara luring yakni dengan mengawasi secara langsung di lokasi KBM, dan melalui daring yaitu meng-himbau kepada orang tua wali agar mengontrol anaknya selama pembelajaran daring, dan juga mempertegas himbauan tentang protokol kesehatan dan tetap menepatkan dengan 3M.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Pringgarata terkait pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini, peneliti berharap dapat digunakan selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya.
2. Untuk Sekolah diharapkan melakukan pembinaan dalam penggunaan aplikasi pendukung selain dari aplikasi *Whatsapp* agar orang tua maupun siswa tidak bosan dan tidak bingung guna mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ini.
3. Untuk orang tua agar senantiasa memberikan pendampingan kepada anak ketika belajar secara jarak jauh agar anak bersemangat dalam belajar dan yang sudah mendampingi anak saat belajar lebih ditingkatkan lagi agar dapat dijadikan motivasi orang tua lain yang belum bisa mendampingi anak ketika belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). *Management Of Quality Education In Pesantren: The Study Of The Education Quality Improvement Pesantren by Strategy Management Approach*. Malang: 2<sup>nd</sup> INTERNATIONAL CONFERENCES ON EDUCATION AND TRAINING (ICET), UM Malang.
- Effendi, Onong Uchjana. 1999. *Hubungan Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farouk, U. 2009. *Peran Publik Relation di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dalam Era Badan Hukum Pendidikan*. Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik.

- Ihsanuddin. 2020. *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. Kompas.com. (30/11/2020).
- J.B Kristiadi. 1995. *Pengawasan*. JakSarta: LAN
- Kemendikbud. 2020. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal.Semarang. <https://googlescholar.com>. (14/12/2020).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal. Semarang. <https://googlescholar.com>. (14/12/2020).
- Khasanah, dkk. 2020. *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sinestesia:153. <https://googlescholar.com>. (19/11/2020).
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya. <https://googlescholar.com>. (14/12/2020).
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Madrasah dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya. <https://googlescholar.com>. (14/12/2020).
- Ruslan, Rusady. 2014. *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sondang P. Siagian. 1974. *Administrasi Pembangunan*. Jakart: Gunung Agung.
- Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Suprpto Isep. 2020. *Optimalisasi Peranan Humas Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*. SMPN 2 Plered Kabupaten Purwakarta.
- Peraturam Pemerintah Republik Indonesia No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangks Percepatan Penanganan Covid-19.
- Yuliana. 2020. *Wellness and Healthy Magazine*. Journal Press: 1. <https://googlescholar.com>. (20/11/2020)